

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Komunikasi sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dari pagi, siang, sore ataupun malam tidak ada aktifitas tanpa komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi secara langsung dengan cara bertatap muka sedangkan tidak langsung dengan cara melalui media perantara seperti telepon, internet, surat kabar atau yang lainnya, maka sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Menurut Brent D. Ruben (dalam Sukrillah, 2012) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu interaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan sesama manusia melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku itu. Bagi organisasi komunikasi merupakan saluran untuk proses manajerial yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan, sehingga wajar untuk disimpulkan bahwa salah satu kekuatan yang menghambat kinerja kerja kelompok adalah kurangnya komunikasi yang efektif.

Pada era saat ini, sudah banyak yang melupakan pentingnya komunikasi dalam organisasi karena banyak yang lebih mementingkan menyelesaikan tanggung jawab pekerjaannya dibandingkan berkomunikasi dengan pihak-

pihak yang ada di dalam organisasi. Diperlukannya kerjasama antar karyawan untuk mencapai kesejahteraan organisasi, kalau organisasi mengalami penurunan salah satu faktor utama yaitu terjadinya komunikasi yang buruk yang terjadi di dalam organisasi (Agata, 2015).

Timple (dalam Mangkunegara, 2005) menyatakan bahwa faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah Lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah tempat di mana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya. Lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Lingkungan kerja memegang peranan penting terhadap baik buruknya kualitas hasil kinerja karyawan. Bila lingkungan kerja nyaman dan komunikasi antar karyawan berjalan lancar, maka bisa dipastikan performa yang dihasilkan pun akan maksimal. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja salah satunya adalah faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang memengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan, contohnya kepemimpinan.

Robbins (dalam Sekarningtas, 2011) menyatakan bahwa kepemimpinan (*Leadership*) sebagai suatu proses dengan berbagai cara mempengaruhi orang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan berkaitan erat dengan pekerjaan yang harus diselesaikan (*task function*) dan kekompakan orang-orang yang dipimpinnya (*relationship function*). Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi suatu kelompok untuk pencapaian tujuan, bentuk pengaruhnya didasari karena memiliki posisi di dalam suatu organisasi.

Mangkunegara (dalam Sukrillah, 2012) kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya.

Perusahan konveksi BimaTex merupakan sekumpulan beberapa unit kerja yang terdiri dari pimpinan, karyawan tetap dan karyawan tidak tetap, yang semuanya dituntut untuk melakukan tugasnya masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mengembangkann dan meningkatkan kualitas perusahaan konveksi BimaTex. Keberhasilan mengelola sebuah perusahaan merupakan cermin kinerja orang-orang yang terlibat dalam menjalankan tugas, fungsi utama, dan tanggung jawab diperusahaan BimaTex yang dilaksanakan dengan bail, efektif dan konsisten.

Karyawan perusahaan BimaTex adalah bagian dari unit kerja. Tugas pokok dari setiap karyawan tetap yaitu bagian pemotongan kain, penjahitan dan pengemasan baju, sedangkan tugas pokok karyawan tidak tetap adalah sebagai kurir atau tenaga pengangkut barang konveksi yang akan diantarkan kepada konsumen. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama terbinanya kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan dan komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam perilaku perusahaan konveksi BimaTex.

Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Konveksi BimaTex.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan konveksi BimaTex?
2. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan perusahaan konveksi BimaTex?
3. Apakah komunikasi dan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan perusahaan konveksi BimaTex?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk menganalisa pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk menganalisa pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak antara lain:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan memberikan umpan balik agar setiap manajer dan karyawan dapat memperbaiki komunikasi yang lebih efektif agar kinerja karyawan dapat ditingkatkan.
2. Bagi pemimpin, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi cerminan sehingga perilaku pemimpin dapat memberi pengaruh positif dalam hal mengarahkan dan memberikan perintah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan, penelitian ini akan dibagi dalam 5 bagian sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini akan memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pengertian komunikasi, pengertian kepemimpinan dan pengertian kinerja.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variable, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan gambaran tentang deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dari pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, keterbatasan dari kendala-kendala yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian serta saran-saran bagi obyek penelitian itu sendiri maupun untuk proses penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN